

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi Agustus, 2026

“EVALUASI POLA PERESEPAN OBAT PADA PASIEN ISPA (INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT) DI PUSKESMAS BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO PERIODE JANUARI-APRIL TAHUN 2026”

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyakit yang sering ditemukan di fasilitas pelayanan kesehatan sehingga diperlukan evaluasi pola persepan untuk mengetahui kesesuaian penggunaan obat dengan pedoman terapi.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola persepan obat dan mengevaluasi kesesuaian dosis, frekuensi, serta lama pemberian obat pada pasien ISPA di Puskesmas Bangkala Kabupaten Jeneponto periode Januari–April 2026.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimental dengan desain deskriptif retrospektif. Sampel sebanyak 311 pasien dari populasi 1.400 pasien ditentukan menggunakan rumus Taro Yamane. Data diperoleh dari rekam medis atau resep pasien dan dianalisis secara deskriptif berdasarkan jenis obat, dosis, frekuensi, dan lama pemberian, kemudian dibandingkan dengan pedoman pengobatan ISPA.

Hasil: Pasien ISPA didominasi perempuan (55,6%) dan kelompok usia 18–59 tahun (43,73%). Golongan obat yang paling banyak diresepkan adalah suplemen/vitamin (61,4%), diikuti antibiotik (50,5%) dan ekspektoran (40,5%). Dari 311 resep, sebanyak 161 resep (51,8%) sesuai dengan pedoman, sedangkan 150 resep (48,2%) tidak sesuai. Ketidaksesuaian terutama ditemukan pada penggunaan antibiotik untuk ISPA atas (95,5%) dan kortikosteroid (100%).

Kesimpulan: Pola persepan obat ISPA didominasi suplemen/vitamin, namun masih ditemukan ketidaksesuaian penggunaan obat sehingga diperlukan peningkatan rasionalitas persepan.

Kata kunci: ISPA, pola persepan, kesesuaian obat, puskesmas.